

BAB II

GAMBARAN UMUM

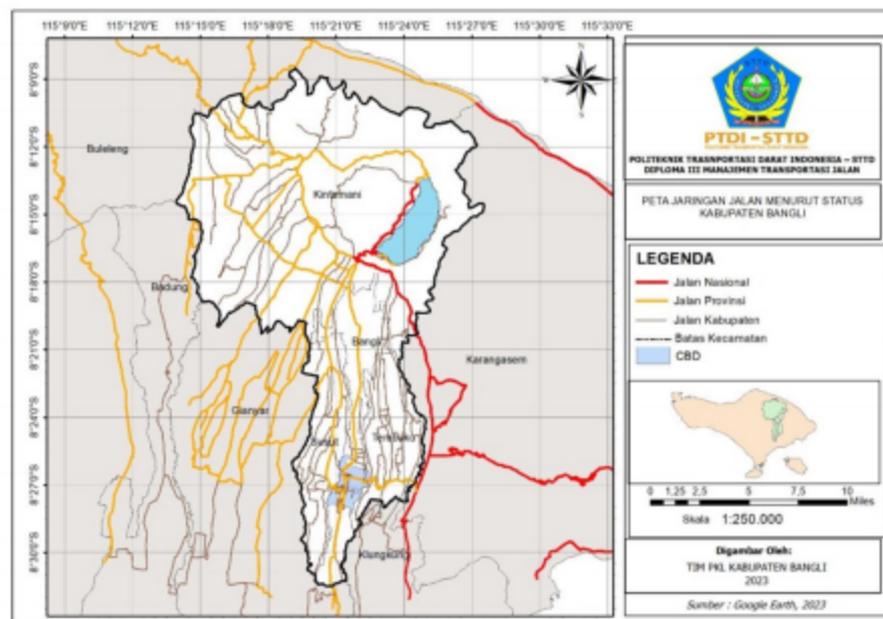
2.1 Kondisi Transportasi

Kondisi transportasi yang ada di Kabupaten Bangli memiliki beberapa aspek yaitu sarana dan prasarana transportasi seperti jaringan jalan dan terminal serta pelayanan angkutan umum.

2.1.1 Jaringan Jalan, Terminal dan Halte

1. Jaringan

Jala



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangli, 2023

Gambar II.1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Bangli

Jalan dan jembatan merupakan prasarana untuk mempermudah mobilitas dan kegiatan perekonomian antar daerah dan kebutuhan lainnya. Oleh karena itu, jalan mempunyai peranan penting dalam menunjang kelancaran berbagai aktivitas ekonomi dan

sebagainya. Panjang jalan nasional di Kabupaten Bangli pada tahun 2023 mencapai 21,19 Km, jalan provinsi 125,45 Km, dan jalan kabupaten mencapai 905,81 Km. Jumlah tersebut tidak mengalami banyak perubahan dari tahun sebelumnya. Jalan nasional hampir seluruhnya memiliki jenis permukaan aspal.

2. Jumlah Kendaraan

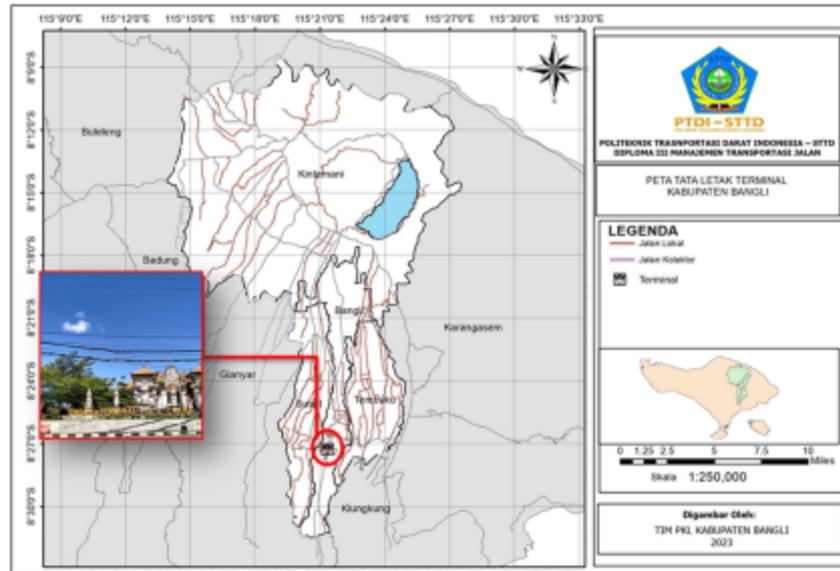
Jumlah penduduk yang semakin meningkat akan mempengaruhi jumlah kendaraan yang ada di Kabupaten Bangli. pada tahun 2022 jumlah kendaraan di Kabupaten Bangli mencapai 137.664 unit kendaraan bermotor. Berikut merupakan jumlah kendaraan yang ada di kabupaten bangle tahun 2020-2022:

Tabel II.1 Jumlah Kendaraan

Tahun	Jumlah Kendaraan
2020	125.94
2021	128.69
2022	137.644

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli, 2022

3. Terminal

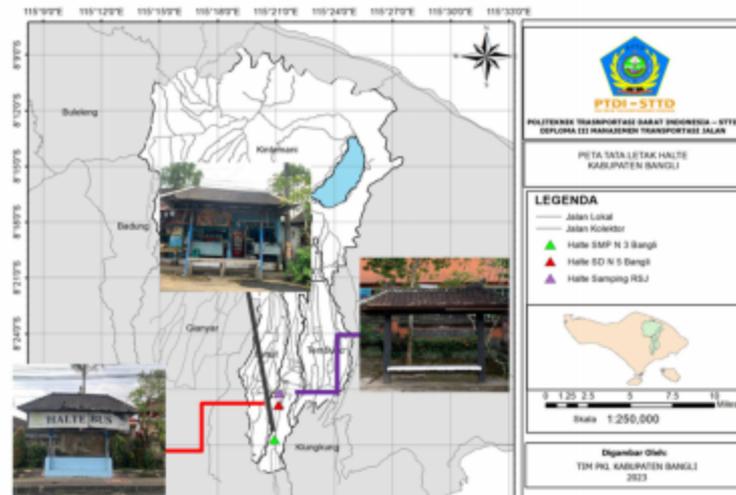


Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangli, 2023

Gambar II.2 Peta Tata Letak Terminal Kabupaten Bangli

Di Kabupaten Bangli terdapat 1 (satu) terminal, yaitu Terminal Loca Crana. Terminal tersebut merupakan terminal tipe C yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan perkotaan atau perdesaan. Terminal Loca Crana ini berada pada pusat kota Kabupaten Bangli yaitu di Jalan Kusumayudha No.1, Kawan, Kec.Bangli, Kabupaten Bangli.

4. Halte



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangli, 2023

Gambar II.3 Peta Tata Letak Halte di Kabupaten Bangli

Halte merupakan salah satu fasilitas pendukung penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan (Pasal 45 UU 22/2009 LLAJ dan Pasal 113 PP 79/2013 tentang Jaringan LLAJ). Di Kabupaten Bangli memiliki 3 titik halte yaitu:

Tabel II.2 Lokasi Halte di Kabupaten Bangli

No	Lokasi Halte	Keterangan
1.	SD Negeri 5 Kawan	Aktif
2.	SMP Negeri 3 Bangli	Aktif
3.	Samping Rumah Sakit Jiwa	Tidak Aktif

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Bangli, 2023

2.1.2 Pelayanan Angkutan Umum

Kabupaten Bangli di layani oleh beberapa angkutan umum yang meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan paragraf 3 pasal 142, Pelayanan angkutan orang dengan

kendaraan bermotor umum dalam trayek meliputi Angkutan Lintas Batas Negara, Angkutan Antar Kota Antar Provinsi, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi, Angkutan Perkotaan, Angkutan Pedesaan. Berdasarkan pasal 143, kriteria pelayanan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek harus memiliki rute tetap dan teratur, terjadwal, berawal, berakhir dan menaikkan atau menurunkan penumpang di terminal untuk angkutan antarkota dan lintas batas negara, dan menaikkan dan menurunkan pada tempat yang ditentukan untuk angkutan perkotaan dan pedesaan. Kabupaten Bangli di layani oleh Angkutan Pedesaan (MPU), dan Angkutan Pedesaan (DAMRI).

Angkutan Pedesaan merupakan angkutan yang melayani dari satu tempat ke tempat lainnya dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan Trayek Angkutan Perkotaan (PM NO 15 TAHUN 2019). Berikut merupakan rincian trayek angkutan pedesaan yang masih aktif di Kabupaten Bangli:

Tabel II.3 Daftar Angkutan Umum di Kabupaten Bangli

No	Jenis Pelayanan Angkutan umum	Trayek	Jumlah Angkutan Umum (Unit)
1.	Angkutan Pedesaan (MPU)	Orange-Putih	20
		Merah-Putih	5
		Coklat	23
		Biru	7
2.	Angkutan Pedesaan (DAMRI)	Terminal-Dermaga Kedisan-Sogan	6
		Terminal-Tejakula	3
		Terminal-Catur	2
		Trunyan-TenTen	4
		Trunyan-Bayung Gede	4

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Bangli, 2023

Penelitian ini di fokuskan pada trayek Orange-Putih karena pada trayek ini kinerja pelayanannya masih belum optimal dan perlu di lakukan pengoptimalisasian. Berikut tabel inventarisasi pada angkutan pedesaan orange-putih :

Tabel II.4 Inventarisasi Angkutan Pedesaan Trayek Orange-Putih

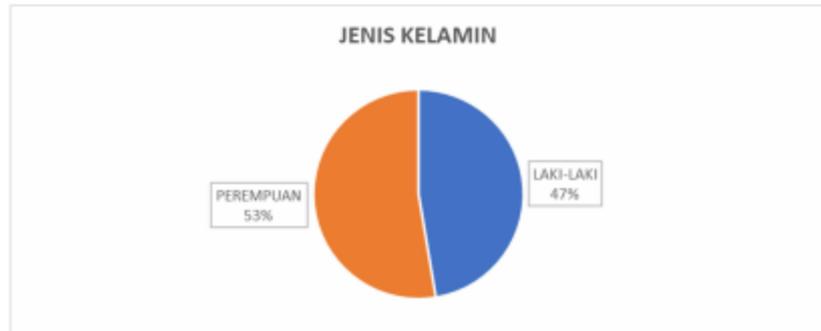
Kode Trayek	Orange-Putih	
Jenis Kendaraan	MPU	
Kapasitas Kendaraan	8 Orang	
Warna Kendaraan	Orange-Putih	
Panjang Trayek (KM)	27 Km	
Kepemilikan Kendaraan	Pribadi	
Umur kendaraan	25 Tahun	
Jumlah armada yang diberi izin	20	
Jumlah armada yang beroperasi	15	
Tarif (Rp)	Umum	13.500
	Pelajar	7.000
Prosedur pemberangkatan	Tidak terjadwal	
Instansi pemberi izin	DISHUB	

Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangli, 2023

Berdasarkan data inventarisasi angkutan umum diatas, dapat disimpulkan bahwa angkutan pedesaan trayek orange-putih berjenis Mobil Penumpang Umum (MPU) dengan kapasitas 8 orang, panjang trayek 27 KM, umur kendaraan 25 tahun, armada yang berizin 20 tetapi yang beroperasi hanya 15 armada, untuk tarif angkutan di bagi menjadi 2 yaitu untuk umum Rp 13.500 sedangkan untuk pelajar yaitu Rp 7.000, prosedur pemberangkatan pada angkutan pedesaan tidak terjadwal, instansi pemberi izin nya yaitu Dinas Perhubungan Kabupaten Bangli.

2.1.3 Karakteristik Penumpang Angkutan Pedesaan Trayek Orange-putih

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

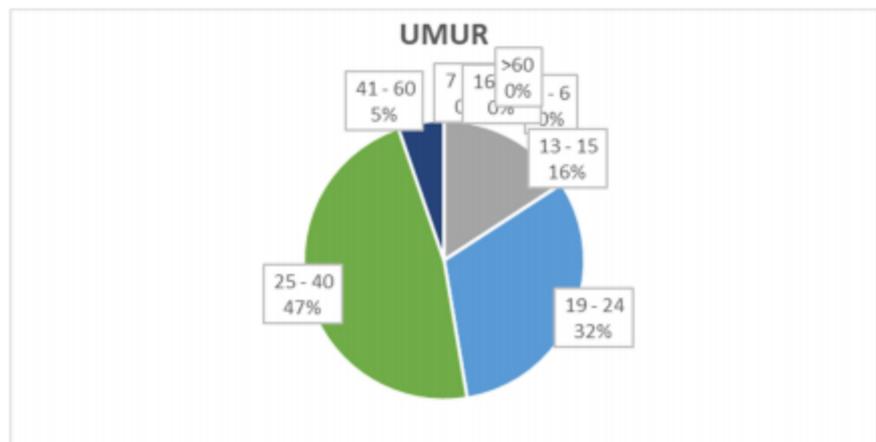


Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangli, 2023

Gambar II.4 Jenis Kelamin

Berdasarkan data hasil survei wawancara terhadap penumpang angkutan pedesaan trayek orange-putih, didapatkan karakteristik penumpang yang menaiki angkutan pedesaan trayek orange-putih di dominasi oleh perempuan yaitu sebesar 53%.

2. Berdasarkan umur

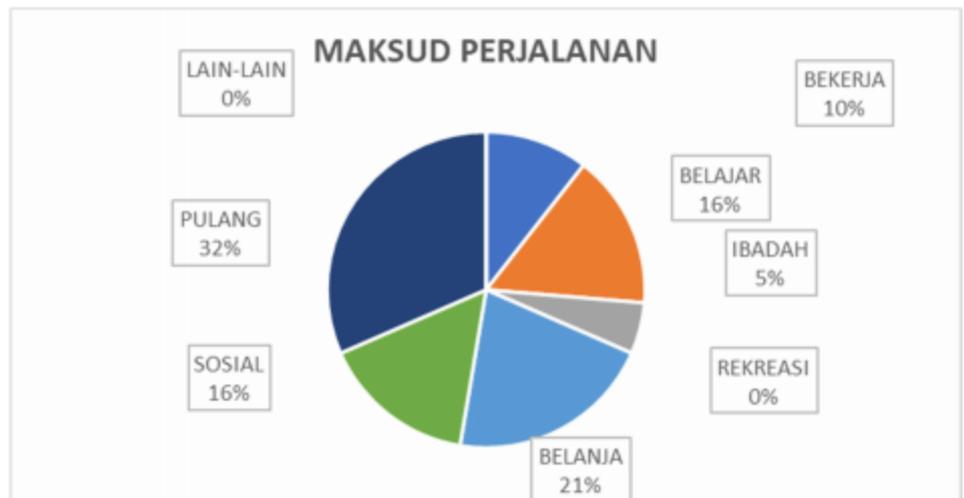


Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangli, 2023

Gambar II.5 Umur

Berdasarkan data hasil survei wawancara penumpang trayek orange-putih didapatkan karakteristik penumpang berdasarkan umur, yang didominasi umur 27-40 tahun.

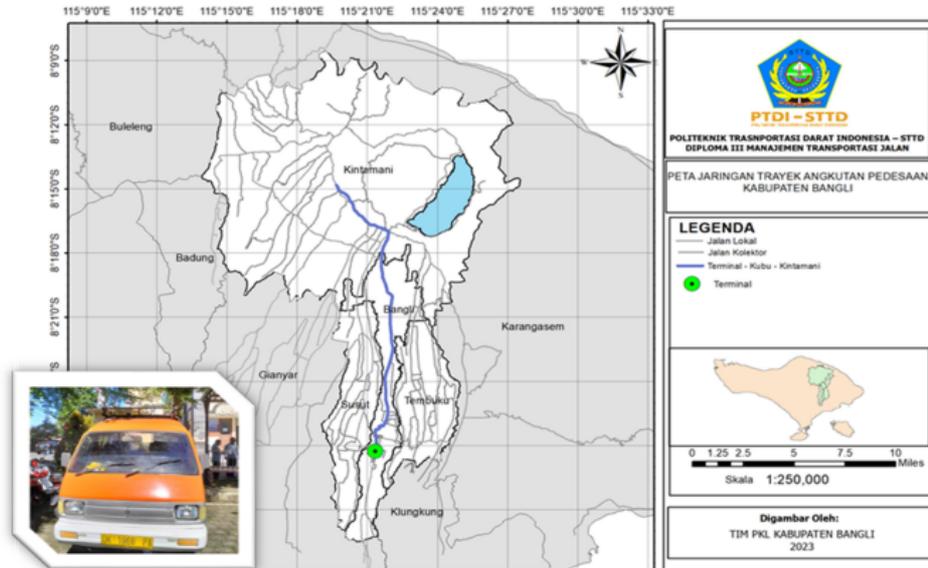
3. Berdasarkan Maksud Perjalanan



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangli, 2023

Gambar II.6 Maksud Perjalanan

Berdasarkan data hasil survei wawancara penumpang didapatkan karakteristik penumpang berdasarkan maksud perjalanan, maksud perjalanan penumpang trayek orange-putih yaitu pulang sebesar 32%, berbelanja 21%, belajar dan sosial 16%, bekerja 10% beribadah 5%.

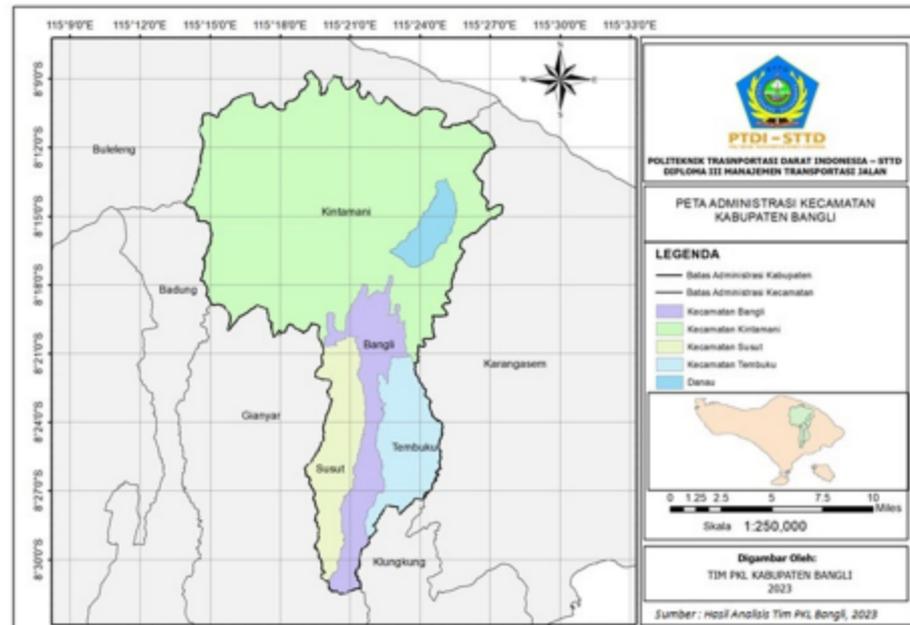


Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangli, 2023

Gambar II.7 Peta Jaringan Trayek Orange-Putih Eksisting

2.1 Kondisi Wilayah Kajian

2.1.1 Kondisi Geografis dan Administrasi



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangli, 2023

Gambar II.8 Peta Administrasi Kabupaten Bangli

Kabupaten Bangli merupakan sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Bali, Ibu kotanya adalah Kecamatan Bangli. Kabupaten Bangli adalah satu-satunya kabupaten di Provinsi Bali yang tidak memiliki wilayah laut atau berbatasan langsung dengan laut, sehingga Kabupaten Bangli tidak memiliki pantai di tepi laut.

Letak geografis Kabupaten Bangli diantara $115^{\circ} 13' 43''$ sampai $115^{\circ} 27' 24''$ Bujur Timur dan $8^{\circ} 8' 30''$ sampai $8^{\circ} 31' 07''$ Lintang Selatan. dengan ketinggian 0-1000 m dari permukaan laut. Kabupaten Bangli memiliki batas-batas administrasi sebagai berikut:

1. Kabupaten Buleleng (Utara),
2. Kabupaten Karangasem (Timur),
3. Kabupaten Klungkung (Selatan),

4. Kabupaten Gianyar, dan
5. Kabupaten Badung (Barat).

Luas wilayah Kabupaten Bangli adalah 544 km² atau 9,41% dari luas wilayah Provinsi Bali (5.780 km²). Secara administrasi Kabupaten Bangli, terbagi menjadi 4 wilayah Kecamatan dan 72 desa/kelurahan, yaitu kecamatan Susut, Bangli, Tembuku dan Kintamani. Ibu kota Kabupaten Bangli adalah kawasan perkotaan Bangli. Luas wilayah Kecamatan Bangli sebagai berikut:

1. Kecamatan Susut : 50,41 km²
2. Kecamatan Bangli : 56,26 km²
3. Kecamatan Tembuku : 50,79 km²
4. Kecamatan Kintamani : 386,54 km²

2.1.2 Kondisi Demografi

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di Kabupaten Bangli berdasarkan Disdukcapil tahun 2022 sebanyak 225.413 jiwa. Jumlah penduduk pada setiap kecamatan di Kabupaten Bangli bervariasi, dengan jumlah tertinggi adalah Kecamatan Kintamani yaitu sebesar 109.452 jiwa atau sebesar 42,85% dari total jumlah penduduk di Kabupaten Bangli. Sedangkan jumlah penduduk terendah adalah Kecamatan Tembuku yaitu sebesar 43.212 jiwa atau sebesar 16,92% dari total jumlah keseluruhan penduduk di Kabupaten Bangli.

2. Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan Data Agregat Kependudukan Kabupaten Bangli Semester 1 tahun 2022 jumlah penduduk di Kabupaten Bangli cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2020 mencapai 265.844 jiwa menurun 254.890 jiwa pada tahun 2021. Mengalami penurunan sebesar 10.954 jiwa dalam kurun waktu satu tahun.

3. Kepadatan Penduduk

Kabupaten Bangli dengan luas wilayah 544 km² dengan jumlah penduduk 255.413 jiwa. Berdasarkan Data Agregat Kependudukan Kabupaten Bangli Semester 1 tahun 2022 kepadatan penduduk di Kabupaten Bangli mencapai 470 jiwa per km². Kepadatan tertinggi yaitu pada kecamatan kintamani sebesar 15,011 jiwa per km² sedangkan kepadatan terendah yaitu pada kecamatan tembuku sebesar 5.932 jiwa per km².